



Analisis Perencanaan Laba Melalui Perhitungan Break Even Point (BEP) Dari karya Anak-anak Kel. Malasilen Kota Sorong Berupa Lukisan Dari Beras

¹Anince Tumboki, ²Sila Desvita Sangkek, ³Intan Terens Karisago

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Victory Sorong, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
Perencanaan Keuntungan,
Titik Impas,
Break Even Point,
Lukisan Dari Beras

Keywords:
Profit Planning,
Impas Point,
Break Even Point,
Painting from Rice

Email :
eugeniakbarek@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengertian, kegunaan, tujuan dan metode perhitungan analisis Break Even Point (BEP) baik dalam Satuan maupun Rupiah dalam penjualan Lukisan Dari Beras di Kota Sorong. Dengan mengetahui titik impas, kita dapat menentukan besaran pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang ingin kita capai. Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Malasilen, Kota Sorong, Papua Barat Daya. Lokasi tersebut dipilih karena perannya sebagai pusat perdagangan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengolah data penjualan dan menghitung BEP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan BEP pada unit penjualan Lukisan dari Padi Kel. Kota Malasilen Sorong. Pada Juli 2024, titik impas sebesar 5,5 unit dengan tingkat penjualan Rp 464.788,73 dan selama Januari terjual 30 unit, pendapatan Rp 3.000.000, kemudian level laba Rp 4.200.000. kemudian perencanaan laba pada Agustus 2024, menunjukkan peningkatan kapasitas penjualan menjadi 40 unit dengan pendapatan kotor sebesar Rp 4.000.000, laba yang diperoleh sebesar Rp 5.730.000. Titik impas berada di 5,81 unit dengan penjualan Rp. 461.438,45 Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa perencanaan laba mengalami peningkatan pada bulan Agustus.

This study aims to provide information to the public regarding the definition, use, purpose and calculation method of Break Even Point (BEP) analysis both in units and rupiahs in the sale of Paintings From Rice in Sorong City. By knowing the break-even point, we can determine the amount of expenses and income according to the target we want to achieve. The location of this research is located in Malasilen District, Sorong City, Southwest Papua. The location was chosen because of its role as a trading center. This study uses statistical analysis to process sales data and calculate BEP. This study uses a quantitative descriptive method. The results of this study show that the BEP calculation in the sales unit of Painting from Padi Kel. Malasilen Sorong City. In July 2024, the break-even point was 5.5 units with a sales level of IDR 464,788.73 and during January 30 units were sold, revenue of IDR 3,000,000, then a profit level of IDR 4,200,000. then the profit plan in August 2024, shows an increase in sales capacity to 40 units with gross revenue of IDR 4,000,000, profit obtained of IDR 5,730,000. The break-even point was at 5.81 units with sales of Rp. 461,438.45 From the results of this study, it shows that profit planning has increased in August.

Copyright © 2025 JEMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perencanaan laba merupakan aspek vital dalam menjalankan suatu usaha, terutama dalam konteks usaha kecil yang berbasis komunitas. Di Kelurahan Malasilen, Kota Sorong, terdapat inisiatif kreatif yang melibatkan anak-anak dalam pembuatan lukisan dari bahan beras. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan seni dan kreativitas anak-anak, tetapi juga untuk menciptakan peluang ekonomi yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas setempat.

Lukisan dari beras adalah salah satu bentuk seni unik yang menggabungkan bahan alami dan teknik kreatif untuk menghasilkan karya seni yang menarik. Produk ini memiliki potensi pasar yang signifikan, baik sebagai barang dekoratif maupun sebagai cendera mata khas dari daerah tersebut. Namun, untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan usaha ini, diperlukan perencanaan keuangan yang tepat. Salah satu alat analisis yang penting dalam konteks ini adalah perhitungan Break Even Point (BEP).

Break Even Point (BEP) adalah titik di mana total pendapatan yang dihasilkan sama dengan total biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Analisis BEP membantu dalam menentukan jumlah minimum penjualan yang harus dicapai untuk menutupi semua biaya produksi dan

operasional. Dengan demikian, ini memberikan gambaran yang jelas tentang berapa banyak produk yang perlu dijual sebelum usaha mulai menghasilkan laba.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan laba melalui perhitungan Break Even Point dari karya anak-anak di Kelurahan Malasilen berupa lukisan dari beras. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana usaha ini dapat direncanakan dan dikelola secara efisien untuk mencapai target laba yang diinginkan. Pendekatan ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi para pengelola usaha dalam mengoptimalkan produksi dan penjualan mereka, sehingga tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas setempat.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai penerapan analisis BEP dalam usaha kreatif berbasis komunitas. Dengan memahami dan menerapkan perhitungan BEP, para pengelola usaha lukisan dari beras dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi, penetapan harga, dan pengelolaan biaya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kel Malasilen, Papua Barat Daya. Adapun waktu penelitian pada tanggal 7 Juli 2024, Jam 13.00 WIT. Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1. Metode wawancara, Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti.; 2. Metode observasi, Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.;

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian tentang perencanaan laba dengan menggunakan metode break even point yang dirumuskan sebagai berikut :

1) Data Biaya Tetap Dan Variabel Dalam bulan Juli 2024

- a. Biaya Tetap
 - Biaya sewa tempat. Total pengeluaran untuk sewa tempat adalah sebesar Rp. 5 Rp. 250.000/bulan
 - Biaya listrik. Pengeluaran untuk bayar listrik adalah sebesar Rp. 80.000/bulan
- b. Biaya Variabel
 - Biaya bahan – bahan. Total pengeluaran untuk penjualan Lukisan Dari Beras adalah sebesar Rp. 870.000.

Rincian bahan - bahan dibawah ini ;

Tabel 1. Data Biaya Bahan-Bahan Penjualan Dari karya Anak-anak Kel. Malasilen Kota Sorong Berupa Lukisan Dari Beras Periode – juli 2024

Nama - Nama Bahan	Harga Satuan	Jumlah habis pakai selama sebulan	Total Biaya
Beras Warna	Rp. 10.000	30	Rp. 300.000
Lem fox	Rp. 10.000	3	Rp. 30.000
Bingkai Foto	Rp. 50.000	10	Rp. 500.000
Sketsa	Rp. 2.000	10	Rp. 10.000
Kantong Plastik	Rp. 30.000	1	Rp. 30.000
Jumlah Pengeluaran Biaya-Biaya			Rp. 870.000

Dalam seminggu, penjualan Lukisan Dari Beras Dari karya Anak-anak Kel. Malasilen Kota Sorong mencapai 10 unit lukisan dengan harga per lukisan sebesar Rp. 100.000 Jadi, dalam seminggu penghasilan

adalah Rp.1 .000.000. Dalam bulan juli, penjualannya mencapai 30 unit, dengan total pendapatan sebesar Rp. 3.000.000.

Tabel 2. Perencanaan Laba Usaha Usaha Lukisan Dari Beras Periode Juli 2024

Budget Penjualan (30) unit @ Rp. 100.000		Rp. 3.000.000
Biaya Tetap :		
Biaya sewa Tempat	Rp. 250.000	
Biaya Listrik	Rp. 80.000	
Total Biaya Tetap	Rp. 330.000	
Biaya Variabel :		
Biaya Bahan –bahan	Rp. 870.000	
Total Biaya Variabel	Rp. 870.000	
Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel		Rp. 2.636.000
Laba yang dibudgetkan		Rp. 2.364.000

Berikut adalah perhitungan BEP Usaha periode Juli 2024 yang diuraikan sebagai berikut :

Diketahui :

- Kapasitas Produksi. = 30 unit
- Harga Jual Perunit. = Rp. 100.0000
- Budget Penjualan. = (30 x Rp. 100.000) = Rp. 3.000.000
- Biaya Tetap Perunit. = Rp. 330.000 : 30 = Rp. 11.000
- Biaya Variabel Perunit. = Rp. 1.200.000 : 30 = Rp. 40.000

BEP untuk usaha penjualan Lukisan dari Beras , dalam unit ;

$$BEP_{unit} = FCP - VC + 330.000 / 100.000 - 40.000 = 330.000 / 60.000 = 5,5 \text{ unit}$$

BEP untuk usaha penjualan lukisan dari Beras, dalam Rupiah ;

$$BEP_{rupiah} = FC1 - VC_s + 330.000 / 1 - 870.000 / 3.000.000 = 330.000 / 1 - 0,29 = 330.000 / 0,71 = Rp 464,788,73 \text{ Rupiah}$$

2) Data Biaya Tetap Dan Variabel Dalam bulan Agustus 2024

a. Biaya Tetap

- Biaya sewa tempat. Total pengeluaran untuk sewa tempat adalah sebesar Rp. 250.000/bulan
- Biaya listrik. Pengeluaran untuk bayar listrik adalah sebesar Rp.80.000/bulan

c. Biaya Variabel

- Biaya bahan – bahan. Total pengeluaran untuk penjualan lukisan beras adalah sebesar Rp.870.000

Rincian bahan - bahan dibawah ini ;

Tabel 3. Data Biaya Bahan-Bahan Penjualan Pada Usaha Lukisan Dari Beras Kota Sorong Periode – Agustus 2024

Nama - Nama Bahan	Harga Satuan	Jumlah habis pakai selama sebulan	Total Biaya
Beras Warna	Rp. 10.000	30	Rp. 300.000
Lem fox	Rp. 10.000	3	Rp. 30.000
Bingkai Foto	Rp. 50.000	15	Rp. 750.000
Sketsa	Rp. 2.000	15	Rp. 30.000
Kantong Plastik	Rp. 30.000	1	Rp. 30.000
Jumlah Pengeluaran Biaya-Biaya			Rp. 1.140.000

Pada rentang waktu pada bulan Agustus 2024, pendapatan Anak-anak Kel. Malasilen Kota Sorong mengalami peningkatan karena adanya pameran perayaan 17 Agustus selama bulan tersebut. Dalam periode ini, penjualan Lukisan Dari Beras Kota Sorong mencapai 15 unit per minggu, dengan harga per unit sebesar

Rp. 100.000., sehingga pendapatan mencapai Rp. 1.500.000 Selama satu bulan penuh, total penjualan mencapai 40 unit, yang menghasilkan pendapatan total sebesar Rp.4.000.000.

Tabel 4. Perencanaan Laba Usaha Lukisan Dari Beras Kota Sorong Periode Agustus 2024

Budget Penjualan (40) unit @ Rp. 250.000		Rp. 4.000.000
Biaya Tetap :		
Biaya sewa Tempat	Rp. 250.000	
Biaya Listrik	Rp. 80.000	
Total Biaya Tetap	Rp. 330.000	
Biaya Variabel :		
Biaya Bahan –bahan	Rp. 1.140.000	
Total Biaya Variabel	Rp. 1.140.000	
Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel		Rp. 1.730.000
Labanya yang dibudgetkan		Rp. 5.730.000

Berikut adalah perhitungan BEP Usaha Lukisan Dari Beras Kota Sorong periode Agustus 2024 yang diuraikan sebagai berikut :

Diketahui :

- Kapasitas Produksi. = 40 unit
- Harga Jual Perunit. = Rp. 100.000
- Budget Penjualan. = (40 x Rp. 100.000) = Rp. 4.000.000
- Biaya Tetap Perunit. = Rp. 330.000 : 40 = Rp. 8.250
- Biaya Variabel Perunit. = Rp. 1.730.000 : 40 = Rp. 43.250

BEP untuk usaha penjualan Kerajinan Tangan Pembuatan Rumah Honai, dalam unit : 4,69 unit

BEP Untuk Usaha Penjualan Kerajinan Tangan Pembuatan Rumah Honai, dalam Rupiah : Rp.1.172.791,24 Rupiah

BEP untuk usaha penjualan Lukisan Dari Beras , dalam unit :

$$BEP_{unit} = FCP - VC = 330.000 / 100.000.000 - 43.250 = 335.000 / 56750 = 5.81 \text{ unit}$$

BEP untuk usaha penjualan Lukisan Dari Beras , dalam Rupiah :

$$BEP_{rupiah} = FC1 - VC_s = 330.000 / 1 - 1.140.000 / 4.000.000 = 330.000 / 1 - 0,285 = 330.000 / 0,715 = Rp. 461.538,45 \text{ Rupiah}$$

Pembahasan

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan BEP

Periode	Kapasitas Produksi	Pendapatan	Labanya	BEP (Rupiah)	BEP (Unit)
Juli	30 unit	Rp. 3.000.000	Rp . 4.200.000	Rp. 464.788,73	5,5
Agustus	40 unit	Rp. 4.000.000	Rp. 5.73.000	Rp. 461.538,45	5,81

Dari table diatas menunjukkan bahwa perhitungan BEP dalam Unit penjualan lukisan dari beras Kota Sorong, pada bulan Juli 2024. titik impasnya berada pada 5,5 unit dengan tingkat penjualan sebesar Rp. 464.788,73 dan selama bulan Juli kapasitas penjualan adalah 30 unit, pendapatannya sebesar Rp. 3.000.000 maka tingkat keuntungannya adalah Rp. 4.200.000. Kemudian pada bulan Agustus 2024, menunjukkan peningkatan kapasitas penjualan menjadi 40 unit dengan pendapatan kotornya sebesar Rp. 4.000.000, laba yang diperoleh adalah Rp. 5.730.000 Titik impasnya berada pada 5,81 unit dengan penjualannya sebesar Rp. 461.538,45 Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan laba pada bulan Agustus mengalami peningkatan karena perayaan 17 Agustus. Perayaan 17 Agustus sering kali menjadi momen penting dalam

kehidupan suatu negara Indonesia, Dimana Masyarakat terlibat secara aktif dalam mempromosikan produk lukisan dari beras.

KESIMPULAN

Dari perhitungan BEP (Break Even Point) pada bulan Juli, dapat disimpulkan bahwa titik impasnya tercapai saat penjualannya mencapai 5,5 unit dengan tingkat penjualan sebesar Rp464.788,73 Ini berarti bahwa pada titik ini, pendapatan yang diperoleh dari penjualan cukup untuk menutupi semua biaya yang terkait dengan produksi dan operasional, sehingga usaha ini tidak mengalami kerugian atau keuntungan. Selanjutnya, pada bulan Juli, dengan kapasitas penjualan sebesar 30 unit dan pendapatan sebesar Rp. 3.000.000, tingkat keuntungan yang diperoleh adalah Rp. 4.200.000. Ini berarti bahwa perusahaan berhasil mencapai laba sebesar Rp. 4.200.000 setelah menutupi semua biaya produksi dan operasional. Pada bulan Agustus 2024, kapasitas penjualan meningkat menjadi 40 unit dengan pendapatan kotor sebesar Rp. 4.000.000. Laba yang diperoleh mencapai Rp. 5.730.000. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mencapai peningkatan penjualan yang signifikan dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan bulan Juli. Titik impas pada bulan Agustus terjadi saat penjualan mencapai 5,81 unit dengan pendapatan sebesar Rp 461.538,45 Ini berarti bahwa pada titik ini, perusahaan hanya mencapai titik impas dan tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Agustus, perusahaan berhasil mencapai penjualan yang lebih tinggi dan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan bulan Juli. Hal ini menunjukkan peningkatan performan dan profitabilitas perusahaan pada bulan Agustus.

REFERENSI

- Andrianto, M. Y., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol, 35(2), 30-38.
- Anggriani, T. D., & Wagini, W. (2024). Satisfaction At The Heri Manna Photocopy Shop South Bengkulu District. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 3(2), 167-176.
- Asifa, A., Montoh, Z.G., Rahayaan, P., Brien, S., Sasior, I., Timoty, J., ... & Warella, SY (2024). Analysis of the Development of the Mas Tri Bakso Stall Business Using the Break Even Point (BEP) Approach. *Manuhara Journal: Center for Management Science and Business Research* , 2 (2), 305-317.
- Pangemanan, J. T. (2016). Analisis perencanaan laba perusahaan dengan penerapan break even point pada PT. Kharisma Sentosa Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- MARYAM, TM, Pitri, T., & S IP, MM (2020). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND SERVICE QUALITY ON PRODUCT DIFFERENTIATION (EMPIRICAL STUDY ON THE "RESTOE IBOE SUKABUMI" RESTAURANT): Marketing Management. *Journal of Management Students* , 1 (2), 21-45.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28.
- Paujjah, AN, & Isyanto, P. (2024). Break Even Point Analysis as a Profit Planning Tool at Konveksi Zein Store. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* , 2 (2b), 694-701.
- Putri, NDPD, Novitasari, D., Yuwono, T., & Asbari, M. (2021). The Influence of Product Quality and Service Quality on Customer Satisfaction. *Journal Of Communication Education* , 15 (1).
- Yuningsih, RS, & Fithri, EJ (2024). Break Even Point Analysis as a Short-Term Profit Planning Tool at CV Wana Jaya Lestari Palembang. *Journal of Economics and Accounting Publication* , 4 (1), 1-12.